


Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan, Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi

Angelica Dipaulina Sidebang^{1*}, Sistya Rachmawati²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Bhakti, Bekasi, Indonesia

Email: ²sistyarachmawati@stietri bhakti.ac.id

corresponding author e-mail: ^{1}angelicadipaulina16@gmail.com

Article Info	Abstract
<p>Keywords:</p> <ul style="list-style-type: none">○ Financial Reporting Quality○ Debt Maturity○ Investment Efficiency	<p>Purpose - This research aims to examine the influence of financial reporting quality and debit maturity on investment efficiency.</p> <p>Design/methodology/approach - This research is quantitative data. The population in this research is manufacturing companies in the raw goods sub sector in 2018-2022. Using the purposive sampling method, there were 10 companies as research samples. The analysis technique used to test the hypothesis is multiple regression analysis using eviews 9 software..</p> <p>Findings - Variable financial reporting quality is measured using Return on Assets (ROA). Variable Financial reporting quality is measured using Return on Assets (ROA). The debt maturity variable is measured using the Stdebt formula, while the investment efficiency variable is measured using sales growth. The type of data used is secondary data obtained from www.idx.co.id. The analysis method used is panel regression analysis. The results of this research indicate that the quality of financial reporting and debt maturity have a positive and insignificant effect on investment efficiency..</p>
<p>Article History</p> <p>Received: 12-01-2024 Accepted: 04-02-2024 Published: 05-02-2024</p>  <p>Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)</p>	

PENDAHULUAN

Sektor barang baku mencakup perusahaan yang menjual produk atau jasa yang nantinya digunakan industry lain sebagai bahan baku untuk memproduksi barang jadi. Sektor barang baku merupakan sektor terbaik pertama dalam hal penanaman investasi saham. Sektor barang baku dapat dikatakan sebagai salah satu sektor penting dan menjanjikan di suatu negara, karena merupakan sektor perusahaan yang menyediakan barang baku yang diperlukan oleh sektor lain. Di Indonesia perkembangan industri ini sangat pesat, baik dari skala regional maupun nasional. Perkembangan perusahaan jauh lebih besar dibandingkan perusahaan lainnya, khususnya dalam memproduksi produk jenis plastic dan kemasan. Industri ini merupakan perusahaan kimia yang bergerak di bidang pembuatan bahan mentah. Apabila harga produk yang dihasilkan perusahaan sektor barang baku naik maka akan mempengaruhi nilai harga pokok industri dari sektor industri lainnya. Hal ini yang menjadikan sektor barang baku diyakini sebagai salah satu investasi yang menjanjikan.

Berdasarkan data historis di Bursa Efek Indonesia, saham industri barang baku bergerak secara fluktuatif. Saham perusahaan sektor barang baku menarik untuk dikoleksi dilihat dari tingginya permintaan kebutuhan produk di dalam negeri. Dalam sub sektor barang kimia

dasar, kimia pertanian, kimia khusus dan material konstruksi akan berlomba menciptakan dan mengembangkan inovasi serta produk baru yang bervariasi, untuk tetap bertahan. Semakin banyak produk baru yang beredar, akan berdampak pada fluktuasi penjualan produk masing-masing perusahaan, sehingga mengakibatkan meningkatnya laba perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham setiap perusahaan. Namun sektor industri akan menghadapi tekanan produk impor dan ilegal. Produk impor dan ilegal yang semakin mudah didapatkan masyarakat menjadi hambatan serta masalah yang cukup mengancam. Produk impor dan ilegal dengan harga rendah mampu menggeser dan mengurangi penjualan dari sektor barang baku yang mengakibatkan menurunnya penjualan serta keuntungan atau pendapatan yang mampu dihasilkan perusahaan ikut mengalami penurunan dan menghambat perusahaan untuk terus berkembang. Hal ini bisa menjadi faktor investor tidak untuk menanamkan dananya pada perusahaan yang akan berdampak pada penurunan pendapatan. Pergerakan harga saham pada tahun 2018 ke 2019 dan 2019 ke 2020 memiliki penurunan dan kenaikan yang sama. Namun pada tahun 2020 ke 2021 dan 2021 ke 2022 cenderung mengalami penurunan harga saham. Dapat dilihat dari grafik di atas, nilai harga saham yang paling tertinggi adalah Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP), akan tetapi pada tahun 2022 mengalami penurunan yang drastis dari 18.450 menjadi 9.900. Berbeda dengan perusahaan Aneka Gas Industri Tbk (AGII), Bintang Mitra Semestaraya Tbk (BMSR), Lautan Luas Tbk (LTLS), Argha Karya Prima Industry Tbk (AKPI), Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS) mengalami peningkatan harga saham yang cukup signifikan pada tahun 2022. Sedangkan perusahaan Emdeki Utama Tbk (MDKI), Indo Acidatama Tbk (SRSN), Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) dan Wijaya Karya Beton Tbk mengalami penurunan harga saham pada tahun 2022. Berdasarkan fenomena penelitian dan data tersebut penting untuk melakukan penelitian di sub sektor barang baku kimia dasar, kimia pertanian, kimia khusus dan material konstruksi.

Secara umum tujuan perusahaan salah satunya untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham (Agustiningsih & Septiani, 2022). Nilai perusahaan dapat meningkatkan efisiensi investasi perusahaan, sehingga para pemegang saham dapat memahami laporan keuangan yang dicatat. Kinerja perusahaan yang baik tercermin dari efisiensi investasi yang tinggi dan berdampak pada persepsi dari pemegang saham kepada perusahaan. Efisiensi investasi merujuk pada sejauh mana suatu investasi dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang maksimal dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Tujuan utama dari mencari efisiensi investasi adalah untuk mencapai tingkat pengembalian yang optimal dengan tingkat resiko yang dapat diterima. Efisiensi investasi dapat bervariasi tergantung pada konteksnya. Dalam konteks keuangan, efisiensi investasi dapat merujuk pada pencapaian pengembalian yang optimal, sementara dalam konteks lingkungan, efisiensi investasi dapat berarti mencapai hasil yang terbaik dengan dampak lingkungan yang minim. Bagi investor dan perusahaan, mengevaluasi efisiensi investasi adalah langkah kritis untuk memastikan alokasi sumber daya yang baik dan keputusan investasi yang bijak.

Salah satu faktor yang mempengaruhi efisiensi investasi adalah kualitas pelaporan keuangan. Kualitas pelaporan keuangan merujuk pada sejauh mana laporan keuangan suatu entitas memberikan informasi yang relevan, dapat diandalkan, serta bermanfaat bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) seperti investor, kreditur, pemerintah dan lainnya.

Kualitas pelaporan keuangan sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang baik dan transparansi dalam aktivitas keuangan atau perusahaan. Kualitas pelaporan keuangan yang tinggi sangat penting untuk membangun kepercayaan para pemangku kepentingan dan mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam dunia bisnis. Standar akuntansi yang berlaku umum (*Generally Accepted Accounting Principles/GAAP*) dan Standar Pelaporan Keuangan Internasional (*International Financial Reporting Standards/IFRS*) adalah pedoman yang biasanya diikuti untuk mencapai kualitas pelaporan keuangan yang baik. Adanya kualitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap efisiensi investasi dibuktikan oleh Gusmawan & Novita (2017), Vitriani & Budiasih (2019) dan Suaidah & Sebrina (2020) yang menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi.

Faktor lainnya yang mempengaruhi efisiensi investasi adalah *Debt Maturity*. *Debt Maturity* merujuk pada jangka waktu atau tanggal jatuh tempo ketika suatu utang atau pinjaman harus dikembalikan oleh peminjam kepada pemberi pinjaman atau kreditur. Dalam konteks keuangan, *debt maturity* menjadi penting karena mempengaruhi struktur kewajiban keuangan suatu entitas dan memiliki dampak pada arus kas dan likuiditasnya. Maturitas utang dapat dibagi menjadi 2 jenis utama ialah maturitas pendek (*Short-Term Maturity*) dan maturitas panjang (*Long-Term Maturity*). Manajemen maturitas utang sangat penting bagi perusahaan dan entitas keuangan untuk mengelola risiko dan memastikan bahwa mereka dapat memenuhi kewajiban keuangan mereka tepat waktu. Dalam pengelolaan keuangan, penting untuk memahami dan memantau jangka waktu utang dengan cermat agar perusahaan dapat mengelola risiko dan memenuhi kewajiban keuangannya secara efektif. Adanya *debt maturity* memiliki pengaruh terhadap efisiensi investasi dibuktikan oleh penelitian Mubyarto & Zahara (2022), Kharisma Hardiyanti & Kania Nurcholisah (2023), Arifia et al., (2022) yang menunjukkan bahwa *debt maturity* berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi.

Ada beberapa teori yang mencoba menjelaskan efisiensi investasi (Faisal, Sari, et al., 2023; Faisal & Sari, 2018, 2020; Melindawati & Sari, 2023). Salah satu teori yang mendasar adalah teori stakeholder yang dapat memiliki beberapa pengaruh terhadap efisiensi investasi, terutama dalam konteks mempertimbangkan kepentingan berbagai pihak yang berpengaruh terhadap perusahaan. Penerapan teori *stakeholder* dapat menciptakan lingkungan dimana perusahaan dapat beroperasi secara lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan, yang pada gilirannya dapat mendukung efisiensi investasi jangka panjang. Dengan memahami dan merespon kepentingan berbagai pemangku kepentingan, organisasi dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu dan pentingnya perusahaan bagi kelangsungan hidup perusahaan dengan beberapa faktor, serta melihat beberapa hasil yang sama. Sehingga peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan, *Debt Maturity* terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan Sub Sektor Barang Baku Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022.

TINJUAN PUSTAKA

Stakeholders Theory

Pengertian *stakeholders* menurut Putra (2019) dalam buku Business Model and Business Plan di Era 4.0 adalah semua pihak di dalam masyarakat, baik itu individu, komunitas atau kelompok masyarakat, yang memiliki hubungan dan kepentingan terhadap sebuah organisasi atau perusahaan dan isu atau permasalahan yang sedang diangkat. Teori ini ada karena perkembangan kesadaran dan pemahaman bahwa perusahaan memiliki *stakeholder*, yaitu banyak pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dan mempunyai hak memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Menurut Budimanta, *et al.* dalam Lesmana (2014) perkembangan teori *stakeholder* diawali dengan berubahnya bentuk pendekatan perusahaan dalam melakukan aktivitas usaha dari *old corporate relation* menjadi *new-corporate relation*. *Old corporate relation* menekankan pada bentuk pelaksanaan aktivitas perusahaan secara terpisah dimana setiap fungsi dalam sebuah perusahaan melakukan pekerjaannya tanpa adanya kesatuan diantaranya fungsi-fungsi tersebut, sedangkan *new-corporate relation* menekankan pada kolaborasi antara perusahaan dengan *stakeholder*-nya sehingga perusahaan bukan hanya menempatkan dirinya sebagai bagian yang bekerja sendiri dalam sistem sosial masyarakat. Sehingga pendekatan baru ini dapat meningkatkan efisiensi investasi dengan pemegang saham baru. Tingkat efisiensi investasi merupakan strategi perusahaan untuk memuaskan keinginan para *stakeholder* dan semakin baik dalam pengungkapan efisiensi investasi akan makin terpuaskan dan akan memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala aktivitasnya yang bertujuan untuk menaikkan kinerja dan mencapai laba perusahaan.

Kualitas Pelaporan Keuangan

Budiman (2020) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Dalam penyampaian informasi terkait kondisi perusahaan sesuai dengan keadaan sebenarnya (Faisal, Indriyani, *et al.*, 2023; Faisal, Pertiwi, *et al.*, 2023; Faisal, Yulivianti, *et al.*, 2023). Yadiati & Mubarok (2017) menyatakan bahwa pelaporan keuangan yang berkualitas akan dapat menghasilkan output berupa informasi keuangan yang berguna bagi pengambilan keputusan.

Deby Maturity

Menurut Siswanti berpendapat bahwa utang yaitu kewajiban yang muncul karena transaksi pembelian barang atau jasa secara kredit yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan dan harus segera dibayarkan dalam jangka waktu singkat. Jenis utang dibagi menjadi 2, yaitu utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Menurut Arifin (2009), utang jangka pendek adalah kewajiban yang harus segera dilunasi dalam jangka waktu paling lama satu tahun. Utang jangka panjang adalah kewajiban yang jangka waktu pelunasan lebih dari setahun. Dari pengertian diatas dapat dikatakan *debt maturity* merupakan suatu kebijakan untuk menentukan jatuh utang yang akan digunakan oleh perusahaan dalam melunasi pinjaman dana eksternal kepada pihak kreditor. Sehingga dapat dikatakan faktor yang

mempengaruhi *debt maturity* adalah utang jangka panjang dan utang jangka pendek.

Efisiensi Investasi

Investasi menurut Paningrum (2022), investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Menurut Soetrisno (1992), efisiensi investasi adalah peningkatan tingkat efisien dengan penambahan investasi baru dan tingkat bunga merupakan ongkos atau harga yang harus dibayar karena memperoleh kredit (sejumlah modal uang tertentu). Investasi dikatakan efisien jika tidak terjadi *underinvestment* dan *overinvestment*. Menurut Biddle et al., (2009), *underinvestment* adalah tidak memanfaatkan kesempatan kegiatan investasi yang akan menghasilkan *net present value* (NPV) positif dalam kondisi tidak terjadinya *adverse selection* atau kegiatan investasi yang lebih rendah dari yang disyaratkan (*require*). *Overinvestment* didefinisikan sebagai berinvestasi dalam proyek dengan NPV yang negatif. Menurut Chen et al., (2011) terdapat beberapa mekanisme yang dilakukan dimana pelaporan keuangan dapat mengurangi masalah *overinvestment* dan *underinvestment*. Pertama, informasi akuntansi dapat membantu efisiensi investasi dengan mengurangi risiko kerugian, risiko likuiditas dan informasi. Kedua, penyikapan informasi pembiayaan membantu mekanisme kontrol perusahaan dalam mencegah manajer dari pengambilalihan kesejahteraan dari investor maupun kreditor. Ketiga, memperbaiki informasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dengan manajer dalam membuat keputusan investasi untuk mengurangi masalah *overinvestment* dan *underinvestment* (Faisal, 2018; Faisal et al., 2021; Faisal, Nopitasari, et al., 2023; E. G. Sari & Murtanto, 2023).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi

Penelitian dari luar negeri seperti Biddle et al., (Biddle et al., 2009) menyatakan hubungan antara kualitas pelaporan keuangan dengan efisiensi investasi adalah terkait dengan pengurangan asimetri informasi antara perusahaan dan *stakeholder* atau pihak eksternal yang berkepentingan. Kualitas pelaporan yang tinggi memungkinkan perusahaan dan mendapatkan modal investor melalui proyek dengan NPV positif dan mengurangi *adverse selection* dalam penerbitan surat berharga. Chen et al., (Chen et al., 2011) menemukan bahwa kualitas pelaporan keuangan berhubungan negatif dengan kondisi *overinvestment* dan *underinvestment*, meskipun dilakukan dana perusahaan tertutup di Amerika. Penelitian di dalam negeri seperti Suaidah dan Sebrina (Suaidah & Sebrina, 2020) menunjukkan hasil penelitian mengindikasikan kualitas pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Sedangkan hasil penelitian ini sejalan dengan Vitriani dan Budiasih (Vitriani & Budiasih, 2019) bahwa kualitas pelaporan keuangan berpengaruh positif pada efisiensi investasi perusahaan non keuangan tahun 2015-2017 dan mengemukakan bahwa semakin tinggi kualitas pelaporan keuangan suatu perusahaan maka semakin tinggi tingkat efisiensi investasi perusahaan tersebut. Kualitas pelaporan keuangan dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi investasi. Efisiensi investasi mengacu pada kemampuan investor untuk membuat keputusan investasi yang cerdas dan efektif berdasarkan informasi yang

tersedia. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat disusun sebagai berikut.

H1: Kualitas Pelaporan Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Efisiensi Investasi

Pengaruh *Debt Maturity* Terhadap Efisiensi Investasi

Perusahaan menggunakan sumber pendanaan untuk menjalankan bisnisnya, baik berasal dari dana internal maupun dana eksternal. Beberapa perusahaan memilih dana eksternal dan menentukan tanggal jatuh tempo. Menurut SC Myers (1977) menyatakan bahwa utang mempunyai peran dalam mendisiplinkan keputusan investasi perusahaan serta peran dari maturitas utang dalam mengatasi adanya asimetri informasi dan menurut Cutillas Gomariz dan Sánchez Ballesta (2014) menyebutkan bahwa utang jangka pendek merupakan mekanisme utama yang digunakan untuk mengontrol *underinvestment* dan kualitas pelaporan keuangan hanya relevan dapat mengatasi *underinvestment* ketika perusahaan mempunyai utang jangka pendek yang rendah. Menurut penelitian Mubyarto & Zahara (Mubyarto & Zahara, 2022) maturitas utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi dan menyatakan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan maturitas utang (jangka waktu jatuh tempo utang) ketika memilih utang sebagai sumber pendanaan. *Debt maturity* akan mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan, *debt maturity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi. Maturitas utang yang merujuk pada jangka waktu ketika utang harus dilunasi, dapat mempengaruhi efisiensi investasi suatu perusahaan.

H2: *Debt maturity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Investasi

METODOLOGI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan mengenai pengaruh variabel independen kualitas pelaporan keuangan, *debt maturity* terhadap variabel dependen efisiensi investasi. Paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah positivisme sebagai metode yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan logika deduktif dari dimulainya perumusan hipotesis. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian menurut paradigmanya (Abdullah, 2015). Paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah positivisme sebagai metode yang tersusun secara akurat dan sistematis dengan menggunakan logika deduktif dari dimulainya perumusan hipotesis. Penelitian kuantitatif menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel yang diteliti. Sedangkan strategi penelitian menggunakan studi kasus yang ditujukan untuk menyelidiki dan mempelajari peristiwa atau fenomena tentang sesuatu dan untuk unit analisis menggunakan organisasi dengan keterlibatan peneliti minimal. Desain sampling pada penelitian ini yakni *probability sampling* dengan menggunakan *cluster sampling*. Untuk latar penelitian, peneliti tidak menemukan intervensi pada penelitian ini (*noncontrived*). Untuk waktu pelaksanaan menggunakan data panel yang merupakan gabungan cross-section dan time series dengan menggunakan analisis.

Table 1. Alat ukur dan sumber pengukuran variable

Concept	Variable	Alat Ukur	Sumber
Dependent	Efisiensi Investasi	$\text{Salesgrowth} = \frac{\text{Penjualan periode saat ini} - \text{penjualan periode sebelumnya}}{\text{Penjualan periode sebelumnya}} \times 100$	(Rizki Saputra & Wicaksono, 2022)
Independen	Kualitas Pelaporan Keuangan	$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	(Ermawati et al., 2020)
	<i>Debt Maturity</i>	$\text{StDebt} = \frac{\text{Utang Jangka Pendek}}{\text{Total Utang}}$	(Cutillas Gomariz & Sánchez Ballesta, 2014)

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data-data yang disediakan oleh pihak lain dan tidak berasal dari sumber langsung. Data yang diperoleh berupa laporan keuangan perusahaan *basic materials* yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018– 2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEI). Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *random sampling*. Jumlah populasi sebanyak 37 dan yang memenuhi kriteria sebanyak 10 perusahaan.

Tabel 2. Kriteria Pemilihan Sampel

Jumlah perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per tanggal 31 Maret 2023.		37 Perusahaan
Kriteria	Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang tidak terdaftar (<i>unlisting</i>) di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022	(11 Perusahaan)
Kriteria 1	Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang terdaftar (<i>listing</i>) di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022	26 Perusahaan
	Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama 5 tahun berturut - turut sejak tahun 2012-2022.	(11 Perusahaan)
Kriteria 2	Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang menerbitkan laporan keuangan selama 5 tahun berturut - turut sejak tahun 2012- 2022.	26 Perusahaan
	Laporan keuangan yang tidak dicetak oleh perusahaan menggunakan mata uang rupiah (IDR)	(10 Perusahaan)
Kriteria 3	Laporan Keuangan yang dicetak oleh perusahaan menggunakan mata uang rupiah (IDR)	27 Perusahaan
	Perusahaan pada sektor <i>basic materials</i> yang mengalami kerugian dari tahun 2018-2022	(12Perusahaan)

Perusahaan pada sektor *basic materials* yang tidak
Kriteria 4 mengalami kerugian dari tahun 2018-2022. 25 Perusahaan

Perusahaan memiliki investasi pada laporan posisi keuangan
14 Perusahaan

Perusahaan yang tidak memiliki investasi pada laporan posisi
Kriteria 5 keuangan (23 perusahaan)

Sampel Perusahaan 10 Perusahaan

Sumber: Data Diolah (2023)

HASIL

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	KPK	DM	EF
Mean	0.049720	0.634840	0.055460
Median	0.037500	0.661500	0.069500
Maximum	0.259000	0.942000	0.343000
Minimum	0.001000	0.027000	-0.475000
Std. Dev.	0.051410	0.227011	0.158792
Skewness	2.763684	-0.448273	-0.744136
Kurtosis	10.83039	2.309093	3.965905
Jarque-Bera	191.3893	2.669060	6.558184
Probability	0.000000	0.263282	0.037662
Sum	2.486000	31.74200	2.773000
Sum Sq. Dev.	0.129508	2.525157	1.235528
Observations	50	50	50

Sumber : Output Eviews9 (2023)

Pemilihan Model Data Panel Terbaik Uji Chow

Kriteria pengambilan keputusan uji Chow adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (Prob) pada *Cross Section F* < 0,05 maka model yang lebih baik adalah *Fixed effect*
2. Jika probabilitas (Prob) pada *Cross Section F* > 0,05 maka model yang lebih baik adalah *Common effect*

Tabel 4. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.469960	(9,38)	0.8855
Cross-section Chi-square	5.276810	9	0.8095

Sumber : Output Eviews9 (2023)

Berdasarkan hasil Uji Chow dengan menggunakan Eviews9 menyatakan bahwa nilai *probability Cross Section F* adalah 0,8855 dimana lebih dari nilai taraf signifikansi ($\alpha=0,05$). Hal ini berarti model terbaik yang digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM). Maka diperlukan adanya uji Lagrange Multiplier dalam rangka untuk memilih model terbaik antara *Common Effect* atau *Random Effect*

Tabel 5. Uji Lagrange Multiplier

Test Hypothesis	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.789933 (0.0949)	12.21629 (0.0005)	15.00622 (0.0001)
Honda	-1.670309 --	3.495181 (0.0002)	1.290379 (0.0985)
King-Wu	-1.670309 --	3.495181 (0.0002)	1.981645 (0.0238)
Standardized Honda	-1.398186 --	4.236531 (0.0000)	-1.375879 --
Standardized King-Wu	-1.398186 --	4.236531 (0.0000)	-0.381608 --
Gourierioux, et al.*	--	--	12.21629 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Sumber : Output Eviews9 (2023)

Berdasarkan hasil Uji Lagrange Multiplier nilai signifikansi pada Both adalah 0,09 dimana hasil ini lebih dari nilai taraf signifikansi ($\alpha=0,05$). Dalam hal ini artinya model terbaik yang digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).

Analisis Regresi Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.020842	0.064099	-0.325155	0.7465
KPK	1.222366	0.416642	2.933855	0.0052
DM	0.024457	0.094355	0.259198	0.7966

KPK = Kualitas Pelaporan Keuangan, DM = *Debt Maturity*

Sumber : Output Eviews9 (2023)

Hasil estimasi regresi data panel menggunakan *Common Effect Model* (CEM) menunjukkan hasil pengujian dengan regresi data panel, maka dari hasil tersebut didapatkan persamaan model sebagai berikut.

$$EI = -0,02 + 1,22 * KPK + 0,02 * DM + \varepsilon$$

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.161737	Mean dependent var	0.055460
Adjusted R-squared	0.126066	S.D. dependent var	0.158792
S.E. of regression	0.148446	Akaike info criterion	-0.919070
Sum squared resid	1.035698	Schwarz criterion	-0.804349
Log likelihood	25.97675	Hannan-Quinn criter.	-0.875384
F-statistic	4.534149	Durbin-Watson stat	1.944292
Prob(F-statistic)	0.015829		

Sumber : Output Eviews9 (2023)

R-Squared menunjukkan nilai 0,161737 yang berate bahwa 0,16% variabel kualitas pelaporan keuangan dan *Debt Maturity* dapat menjelaskan variabel efisiensi investasi.S

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9. Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.020842	0.064099	-0.325155	0.7465
KPK	1.222366	0.416642	2.933855	0.0052
DM	0.024457	0.094355	0.259198	0.7966

KPK = Kualitas Pelaporan Keuangan, DM = *Debt Maturity*

Sumber: Output Eviews9 (2023)

Hasil pengujian menggunakan *Common Effect Model* (CEM) dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Variabel independen kualitas pelaporan keuangan dengan nilai probabilitas $0,0052/2 = 0,0026$, tidak signifikan pada tingkat $\alpha = 5\%$ (0,05), dapat diartikan bahwa variabel kualitas pelaporan keuangan berpengaruh positif dan secara statistik tidak signifikan terhadap efisiensi investasi.
- Variabel independen *debt maturity* dengan nilai probabilitas $0,7966/2 = 0,3989$, tidak signifikan pada tingkat $\alpha = 5\%$ (0,05), dapat diartikan bahwa variabel kualitas pelaporan keuangan berpengaruh positif dan secara statistik tidak signifikan terhadap efisiensi investasi.

PEMBAHASAN

Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi

Berdasarkan pengujian parsial (uji t) menggunakan uji *Common Effect Model* (CEM) menunjukkan nilai koefisien 1,222366 dengan probabilitas sebesar 0,0052 karena penelitian ini menggunakan ini menggunakan hipotesis *one tail* maka nilai probabilitas dibagi 2 (dua) $0,0052/2 = 0,0026$ lebih kecil dari taraf signifikan pada tingkat $\alpha = 5\%$ (0,05). Dari hasil statistic dapat dinyatakan bahwa hipotesis satu (H_1) diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas pelaporan keuangan berpengaruh positif dan secara statistik tidak signifikan terhadap efisiensi investasi. Hal ini berarti bahwa kualitas pelaporan keuangan berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Bushman & Smith (2001) menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan merupakan informasi yang tepat mengenai operasional perusahaan yang menjadi sumber informasi bagi investor. Implikasinya adalah bahwa kualitas pelaporan keuangan yang disusun dengan baik akan meningkatkan efisiensi investasi dan akan menurunkan tingkat terjadinya asimetri informasi yang akan mendorong terjadinya *over-investment* atau *under investment*. Kualitas pelaporan keuangan yang tinggi dapat menarik investor dari luar untuk memberikan pendanaan pada perusahaan sehingga dapat mengurangi dampak terjadinya *under-investment*. Rahmawati & Harto (2014) menyatakan bahwa efisiensi investasi dipengaruhi salah satunya oleh kualitas pelaporan keuangan. Kualitas pelaporan keuangan yang baik dapat membantu manajer dalam mengambil keputusan investasi yang tepat sehingga dapat meningkatkan efisiensi investasi. Hasil penelitian juga didukung oleh Sari & Suaryana (2014) menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan yang berdaya kualitas tinggi dapat meminimalkan asimetri informasi. Penekanan asimetri informasi yang rendah, membuat kegiatan investasi menjadi efisien karena perusahaan telah mendapatkan keuntungan yang maksimal. Investasi dapat berjalan efisien jika perusahaan telah menyediakan laporan sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya. Semakin tinggi kualitas suatu pelaporan maka dapat meningkatkan investasi, serta hanya sebagian pengaruh kualitas pelaporan keuangan pada efisiensi investasi dipengaruhi oleh asimetri informasi.

Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) menggunakan uji *Common Effect Model* (CEM) menunjukkan nilai koefisien 0,024457 dengan probabilitas sebesar 0,7966 karena penelitian ini menggunakan ini menggunakan hipotesis *one tail* maka nilai probabilitas dibagi 2 (dua) $0,7966/2 = 0,3983$ lebih besar dari taraf signifikan pada tingkat $\alpha = 5\%$ (0,05). Dari hasil statistic dapat dinyatakan bahwa hipotesis dua (H_2) diterima dan dapat diartikan bahwa variabel kualitas pelaporan keuangan berpengaruh positif. *Debt Maturity* dalam penelitian ini menggunakan rasio penurunan perubahan utang. Total utang yang mengalami penurunan bisa disebabkan oleh perusahaan yang telah membayar hutangnya secara efektif, tentu saja juga dapat membuat efisiensi investasi meningkat. Upaya manajemen dalam pengelolaan utang dengan baik, akan berdampak kepada utang yang menurun. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada perusahaan sub sektor barang baku kimia dasar, barang kimia khusus

dan material konstruksi tersebut mengalami perubahan. Penulis mengambil 5 perusahaan sebagai gambaran perubahan total utang, yakni Aneka Gas Industri Tbk (AGII), Bintang Mitra Semestaraya Tbk (BMSR), Lautan Luas Tbk (LTLS), Emdeki Utama Tbk (MDKI) dan Indo Acidatama Tbk (SRSN). perusahaan Lautan Luas Tbk (LTLS) mengalami perubahan penurunan total utang selama 3 tahun pertama semenjak tahun 2018-2020 dan perusahaan Indo Acidatama Tbk (SRSN) mengalami perubahan penurunan total utang 3 tahun terakhir semenjak 2020-2022. Implikasinya adalah penggunaan utang jangka pendek dapat meningkatkan efisiensi investasi karena tingkat suku bunga di Indonesia lebih tinggi dibandingkan tingkat suku bunga di luar negeri, apabila tingkat suku bunga tinggi maka pengembalian utang kepada pihak kreditur juga akan semakin tinggi maka hal ini akan berdampak terhadap aliran uang kas perusahaan. Uang kas yang dimiliki perusahaan seharusnya dapat digunakan untuk melakukan investasi yang akan menguntungkan yang pada akhirnya digunakan untuk membayar utang beserta semua bunganya, sehingga investasi yang menguntungkan perusahaan untuk sementara tidak dapat dilaksanakan dengan maksimal dan efisiensi investasi tidak dapat dicapai. Maturitas utang yang lebih pendek dapat mengurangi masalah asimetri informasi karena dari sudut pandang peminjam, perusahaan dapat memberi sinyal kepada pemberi pinjaman bahwa mereka adalah perusahaan yang baik dan dengan demikian dapat memperoleh persyaratan pinjaman lebih baik dalam pemberian pinjaman berikutnya dan dari perspektif pemberi pinjaman, jatuh tempo yang lebih pendek akan memungkinkan mereka untuk memiliki control lebih besar dan meningkatkan pemantauan manajemen. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suaidah & Sebrina (Suaidah & Sebrina, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada uji pengaruh kualitas pelaporan keuangan, *debt maturity* terhadap efisiensi investasi, maka dapat disimpulkan penelitian ini adalah kualitas pelaporan keuangan berpengaruh positif dan secara statistic tidak signifikan terhadap efisiensi investasi perusahaan sub sektor barang baku dan komponen pada periode 2018-2022. *Debt Maturity* berpengaruh positif dan secara statistic tidak signifikan terhadap efisiensi investasi perusahaan sub sektor barang baku dan komponen pada periode 2018-2022.

BATASAN DAN REKOMENDASI

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat mempengaruhi hasil penelitian, yakni jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder yang berupa angka-angka pada laporan keuangan yang telah di publikasikan oleh perusahaan. Selain itu, tidak semua perusahaan menerbitkan laporan keuangan, sehingga dibutuhkannya sampel penelitian. Data yang diinginkan sulit didapatkan atau adanya pembatasan akses terhadap data tersebut.

Rekomendasi

Implikasi Teoritis

Melalui penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik untuk membantu mengembangkan model teoritis yang lebih komprehensif dalam pemahaman manajemen laba, khususnya perusahaan sektor *basic materials*.

Implikasi Manajerial

Perusahaan perlu berhati-hati dalam melakukan manajemen laba untuk menghindari persepsi negatif dan sanksi regulator. Peningkatan transparansi dalam pengungkapan informasi keuangan juga diperlukan untuk membangun kepercayaan investor dan pemangku kepentingan.

Implikasi Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat membantu regulator dan pemerintah dalam merumuskan kebijakan akuntansi yang meningkatkan kualitas informasi keuangan dan mencegah praktik manajemen yang tidak etis di Bursa Efek Indonesia

Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, amka penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan seperti meningkatkan laba perusahaan, penjualan, serta efisiensi biaya, beban operasional dan lainnya.
2. Bagi Calon Investor. Disarankan sebelum melakukan investasi di suatu perusahaan terlebih dahulu menganalisis tingkat kinerja keuangan perusahaan seperti melihat kualitas pelaporan keuangan, kebijakan terhadap utang, serta efisiensi investasi yang dilakukan oleh perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan jenis perusahaan yang berbeda-beda dan memakai ruang lingkup sampel yang lebih luas.

REFERENSI

- Abdullah, P. M. (2015). Living In The World That Is Fit For Habitation : Cci's Ecumenical And Religious Relationships. In *Aswaja Pressindo*.
- Agustini, W., & Septiani, N. D. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1433–1440. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2465>
- Arifia, H., Purbady, F. H., & Purwasih, D. (2022). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan, Debt Maturity, Dan Free Cash Flow Terhadap Efisiensi Investasi Dengan Good Corporate *Scientific Journal Of ...*, 5(4), 1150–1160.
- Arifin, J. (2009). *Akuntansi Pajak Ms. Excel + Cd (Pertama)*. Elex Media Komputindo.
- Biddle, G. C., Hilary, G., & Verdi, R. S. (2009). How Does Financial Reporting Quality Relate To Investment Efficiency? *Journal Of Accounting And Economics*, 48(2–3), 112–131. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2009.09.001>
- Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Memahami Laporan Keuangan*. Elex Media

Komputindo.

- Bushman, R. M., & Smith, A. J. (2001). <1-S2.0-S0165410101000271-Main.Pdf> (Vol. 32).
- Chen, F., Hope, O. K., Li, Q., & Wang, X. (2011). Financial Reporting Quality And Investment Efficiency Of Private Firms In Emerging Markets. *Accounting Review*, 86(4), 1255–1288. <https://doi.org/10.2308/Accr-10040>
- Cutillas Gomariz, M. F., & Sánchez Ballesta, J. P. (2014). Financial Reporting Quality, Debt Maturity And Investment Efficiency. *Journal Of Banking And Finance*, 40(1), 494–506. <https://doi.org/10.1016/J.Jbankfin.2013.07.013>
- Ermawati, L., Devi, Y. D., & Arramadani, N. N. (2020). Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 92. <https://doi.org/10.36448/Jak.V11i1.1406>
- Faisal, Y. (2018). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dan Maqasyid Syariah Indeks Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Good Corporate ... *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan* <http://journal.febi.unib.ac.id/index.php/Almasraf/article/view/202>
- Faisal, Y., Indriyani, Mayang, T., & Muhammad, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Maneksi*, 12(1), 176–185.
- Faisal, Y., Nopitasari, & Widyarti, W. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Tri Bhakti*, 02(1), 73–86.
- Faisal, Y., Pertiwi, A. R., Karininda, A., & Astari, F. A. (2023). Pengaruh Pengalaman Dan Profesionalisme Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Abstract. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Tri Bhakti*, 02(01), 87–102.
- Faisal, Y., Ratnawati, N., & Sari, E. G. (2021). Profit Islamic Bank From Mudharabah And Musharakah Finance With Islamic Social Responsibility Disclosure. *International Journal Of Finance & Banking Studies* (2147-4486), 10(3), 84–91. <https://doi.org/10.20525/Ijfs.V10i3.1329>
- Faisal, Y., & Sari, E. G. (2018). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas Dan Keahlian Audit Terhadap Profesionalisme Auditor. *Al-Masraf : Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 3(1).
- Faisal, Y., & Sari, E. G. (2020). Pengaruh Kemudahan Informasi Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Bersedekah Di Masjid – Masjid Kota Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), 70–80. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V3i2.191>
- Faisal, Y., Sari, E. G., Sipahutar, J. S. A., & Melindawati, R. (2023). The Influence Of Morality, Internal Control On Fraud Of Financial Reports. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 9(1), 14–28.
- Faisal, Y., Yulivianti, A. R., & Rindiani, S. D. (2023). The Effect Of Internal Control Systems And Accounting Information Systems On The Quality Of Financial Statements Pt. Gudang Garam, Tbk And Pt. Wilmar Group. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 6(2), 35–50. <https://doi.org/10.31629/Jiafi.V6i2.5565>
- Gusmawan, F., & Novita, N. (2017). Kualitas Pelaporan Keuangan, Diversitas Manajerial. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, Vol 3, No. 2 Agustus 2017, 8114, 56.

- Kharisma Hardiyanti, & Kania Nurcholisah. (2023). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1-10. <https://doi.org/10.29313/jra.v3i1.1759>
- Lesmana, Y. (2014). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Dari Sisi Asset Management Ratios. *Business Accounting Review*, 2(1), 101-110.
- Melindawati, R., & Sari, E. G. (2023). Overview Of Fraud Prevention At Mandiri Utama Finance Syariah. *Proceeding Of The Perbanas International Seminar On Economics , Business , Management , Accounting And It (Proficient) 2023*, 1(1), 78-93.
- Mubyarto, N., & Zahara, A. E. (2022). *Maturitas Utang Terhadap Efisiensi Investasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019) Metode Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Ini Menggunakan Teknik Purposive Sampling Yang Dilakukan . 2*, 1-14.
- Paningrum, D. (2022). *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*. Lembaga Chakra Brahma Lentera.
- Putra, I. M., Se, A., & Ak, M. (2019). *Business Model And Business Plan Di Era 4.0 Anak Hebat Indonesia*. Anak Hebat Indonesia.
- Rahmawati, A. D., & Harto, P. (2014). Analisis Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Maturitas Utang Terhadap Efisiensi Investasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(3), 1-12.
- Rizki Saputra, M., & Wicaksono, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 708-722. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2102>
- Sari, E. G., & Murtanto. (2023). Corporate Governance Moderates The Effect Of Efficiency , Intellectual Capital , Liquidity On Banking Earnings Management. *International Journal Of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management And Sharia Administration*, 3(4), 1298-1312.
- Sari, L. I. N., & Suaryana, I. G. N. A. (2014). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Pada Efisiensi Investasi Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(8), 524-537.
- Sc Myers. (1977). Determinants Of Corporate Borrowing. *Journal Of Financial Economics*, 5(2), 147- 175.
- Soetrisno. (1992). *Kapita Selekta Ekonomi Indonesia (Kedua)*. Andi Offset.
- Suaidah, R., & Sebrina, N. (2020). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Tingkat Jatuh Tempo Utang Terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2693-2710. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i2.240>
- Vitriani, N. P. L., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Sustainability Reporting Pada Efisiensi Investasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 188. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p08>
- Yadiati, W., & Mubarak, A. (2017). *Kualitas Pelapor Keuangan: Kajian Teoretis Dan Empiris (Edisi Pertama)* (Edisi Pert). Kencana.